

BERAS IMPOR TIBA DI PALEMBANG

Buruh pelabuhan membongkar beras impor asal Thailand dari kapal kargo di Pelabuhan Boom Baru, Palembang, Sumsel, Jumat (1/3). Perum Bulog Kantor Wilayah Sumsel-Babel mendapatkan pasokan beras impor sebanyak 42.000 ton beras dari Thailand, Vietnam, Myanmar yang akan didistribusikan ke Sumsel dan Kep. Babel



IDN/ANTARA

Produksi Beras di Banten Diprediksi Turun

Pengaruh El Nino menyebabkan kekeringan di sebagian besar wilayah Provinsi Banten. Hari Tanpa Hujan (HTH) kategori panjang, sangat panjang, dan ekstrem panjang dengan HTP lebih dari 60 hari terpantau di wilayah Banten, kata Kepala BPS Provinsi Banten, Faizal Anwar.

SERANG (IM) - Produksi beras di Banten tahun ini diprediksi mengalami

penurunan dibandingkan tahun lalu. Pada Januari sampai April 2023 lalu sebesar

464,57 ribu ton. Sedangkan pada Januari sampai April tahun ini diprediksi hanya sebesar 267,75 ribu ton atau mengalami penurunan 196,82 ribu ton atau 42,37 persen.

Hal itu disampaikan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten, Faizal Anwar saat membacakan berita resmi statistik terkait luas panen dan produksi padi di Provinsi Banten tahun 2023 secara virtual, Jumat (1/3).

Faizal mengatakan, pengaruh El Nino menyebabkan kekeringan di sebagian besar

wilayah Provinsi Banten. Hari Tanpa Hujan (HTH) kategori panjang, sangat panjang, dan ekstrem panjang dengan HTP lebih dari 60 hari terpantau di wilayah Banten.

Faizal mengatakan, ada dampak kekeringan yang menyebabkan berkurangnya luas panen di hampir seluruh wilayah kabupaten/kota. Akibatnya, pada Januari sampai Desember 2023, produksi padi mengalami penurunan sebesar 5,71 persen dibanding 2022. "Produksi beras Januari sampai April 2024 di-

perkiraan mengalami penurunan sebesar 42,37 persen," ujarnya.

Turunnya produksi padi tahun lalu dipengaruhi luas panen padi yang juga mengalami penurunan sebesar 7,72 persen dibanding tahun 2022. Sementara itu, potensi luas panen Januari sampai April tahun ini juga diperkirakan mencapai sekitar 88,60 ribu hektar atau mengalami penurunan sebesar 38,48 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. ● **pra**

Diborong Emak-emak, 14 Ton Beras di Serang Ludes Dalam 2 Jam

SERANG (IM) - Meski harga beras di pasaran turun, namun tidak menyurutkan masyarakat untuk berbelanja. Masyarakat lebih memilih membeli beras pada operasi pasar yang digelar Tim Satgas Pangan seharga Rp53 ribu per 5 kilogram.

Seperti yang terlihat pada operasi pasar yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan Cikeusal dan Lebakwangi, Kabupaten Serang, Jumat (1/3). Masyarakat yang didominasi emak-emak rela mengantre

untuk mendapatkan beras yang harganya lebih murah.

"Meski di pasaran harga turun tapi untuk saya harganya masih tinggi. Tidak apa-apalah hanya antri ini tidak desak-desakan yang penting harga terjangkau dan beras bagus," ujar Suharti (35) warga Kecamatan Lebakwangi.

Kapolres Serang, AKBP Candra Sasongko, membenarkan jika harga beras di pasaran sudah turun. Meski demikian Tim Satgas Pangan tetap melakukan operasi pasar sesuai jadwal yang direncanakan bersama pemerintah kabupat-

en dan Bulog Divre Serang.

"Jadi meski harga beras di pasaran sudah turun, operasi pasar oleh Tim Satgas tetap dilaksanakan karena sudah terjadwal hingga mendekati bulan suci Ramadhan," kata Kapolres.

Dikatakan Kapolres, kegiatan operasi pasar beras yang dilaksanakan oleh Satgas Pangan Polres Serang bersama Bulog Sub Divre Serang sebagai upaya pemerintah dan Polres Serang dalam menstabilkan harga beras di pasaran yang saat ini mengalami kenaikan cukup tinggi.

"Operasi pasar ini sebagai upaya dan tanggung jawab Tim Satgas Pangan untuk menstabilkan harga beras serta kebutuhan pokok lainnya," tandasnya.

Mendekati bulan Ramadhan, kata Kapolres, dalam operasi pasar tim Satgas tidak hanya menjual beras, tapi juga menyediakan kebutuhan pokok lainnya, seperti minyak goreng dan gula pasir yang banyak diperlukan dalam bulan Ramadhan.

"Tim Satgas juga menyiapkan barang kebutuhan pokok lainnya yang banyak dibutuhkan ibu-ibu di bulan suci

Ramadhan, seperti minyak goreng dan gula," ujarnya.

Kapolres mengatakan dalam operasi pasar yang diadakan di dua lokasi ini, Tim Satgas Pangan menyediakan 14 ton beras yang dikemas paketan 5 kilogram, gula 150 kilogram, dan minyak goreng 150 liter.

"Barang kebutuhan pokok tersebut habis terjual hanya dalam waktu tidak lebih dari 2 jam. Masyarakat tertib mengantre dan operasi pasar berjalan lancar dan aman," tandasnya. ● **pra**

Kaum Muda Pandeglang Susah Cari Kerja, Pengangguran Jadi Tantangan

PANDEGLANG (IM) - Pengangguran masih menjadi momok bagi Kabupaten Pandeglang. Meskipun mengalami penurunan, namun angkanya masih tinggi.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pandeglang, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPU) pada 2022 mencapai 9,24 persen, dengan sekitar 50.910 penduduk Pandeglang menganggur.

Kepala BPS Kabupaten Pandeglang, Achmad Widiantoro, mengatakan, eskalasi tingkat pengangguran yang membutuhkan perhatian serius dari semua pihak terkait guna mencari solusi yang tepat.

"Kita perlu meninjau ulang pola pendidikan dengan fokus pada potensi kerja. Jika terdapat bidang-bidang unggulan yang membutuhkan keterampilan khusus, pendidikan harus mengarah ke arah sana dan mempertimbangkan potensi secara menyeluruh di daerah," ungkapnya, Jumat (1/3).

Menurutnya, penting untuk mengkaji ulang pola pendidikan dengan menitikberatkan pada kebutuhan lapangan kerja.

Selanjutnya, BPS Kabupaten Pandeglang mencatat bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja saat ini mencapai sekitar 62 persen.

"Walaupun jumlah angkatan kerja meningkat, namun tingkat partisipasi kerja mungkin mengalami penurunan," ujarnya.

Menurutnya, pemerintah daerah harus memiliki strategi yang efektif dalam penanggulangan masalah pengangguran di Kabu-

paten Pandeglang.

"Iya, semua pihak, baik swasta maupun lembaga lain, perlu bekerjasama dengan investor untuk membuka lapangan kerja. Selain itu, perlu dilakukan job fair secara luas dan optimal sesuai dengan keterampilan para pelamar," jelasnya.

Mencari dan mendapatkan pekerjaan bukanlah sesuatu yang mudah. Bahkan, sekalipun bagi mereka yang sudah menempuh atau pun menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

Fenomena ini makin terasa miris karena banyak di antara mereka yang kesulitan mendapatkan lapangan kerja yang layak. Khususnya bagi kaum milenial dan Gen Z.

Salah satu pemuda Pandeglang, Anisa, mengungkapkan, mencari pekerjaan terasa sulit baginya. Meskipun telah memiliki sertifikat kompetensi di bidang perkantoran, administrasi, komputer, dan IT, namun hal tersebut tidak menjamin mendapatkan pekerjaan.

"Iya, mencari pekerjaan memang sulit meskipun saya dan teman-teman memiliki keahlian dan kompetensi. Banyak yang saya dengar mengenai pentingnya jalur orang dalam, sehingga saya merasa sedikit pesimis untuk bisa mendapatkan pekerjaan. Ini membuat orang-orang yang berkompeten merasa terpinggirkan," ujarnya.

Dia berharap akan ada kesempatan untuk bekerja sesuai dengan keahliannya di masa depan.

"Saya berharap akan ada lowongan yang sesuai dengan keahlian saya," pungkasnya. ● **pra**

DLH Kota Tangerang Optimalkan Masyarakat Kelola Sampah

TANGERANG (IM) - Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Banten terus mengoptimalkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah guna menekan jumlah pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang, Tihar Sopian di Tangerang, Jumat (1/3) mengatakan pengelolaan sampah di tingkat masyarakat masih jadi program prioritas pada 2024 dan 2025.

Beberapa program yang sudah berjalan dan akan ditingkatkan seperti bank sampah, TPST 3R, Kampung Proklam, sekolah Adiwiyata hingga sedekah sampah.

"Program-program tersebut akan terus ditingkatkan dan optimalkan agar kepedulian masyarakat dalam mengelola sampah semakin besar untuk mewujudkan Kota Tangerang yang bersih dan layak huni," kata Kadis Tihar.

Untuk sedekah sampah misalnya, berhasil mengum-

puhkan 674,47 Kilogram sampah di sepanjang tahun 2023. Bahkan DLH berhasil mengumpulkan 488,32 kilogram di awal tahun ini.

"Sedekah Sampah selama ini telah menjadi program unggulan untuk mendorong gaya hidup zero waste di Kota Tangerang. Hasilnya juga terus mengalami peningkatan," ujarnya.

Maka itu pada tahun ini, DLH terus memfasilitasi sosialisasi dalam mengajak masyarakat mengelola sampah di sumber atau membentuk komunitas yang mengumpulkan sampah.

Sehingga sampah yang dibuang ke TPA Rawa Kucing hanya residunya saja dengan harapan dapat memperpanjang usia TPA.

"Karena TPA Rawa Kucing memiliki batas usianya juga dalam menampung sampah sehingga kita optimalkan pengelolaan di sumber," pungkaskan Tihar Sopian. ● **pp**



IDN/ANTARA

TEATERIKAL SERANGAN UMUM 1 MARET 1949

Komunitas Djokjakarta 1945 menampilkan drama teaterikal perang di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Jumat (1/3). Teaterikal tersebut merefleksikan peristiwa perjuangan masyarakat Yogyakarta melawan penjajahan Belanda pada 1 Maret 1949 serta memperingati Hari Penegakan Kedaulatan Negara.

Pemkot Tangerang Wacanakan 1 Kecamatan 1 PAUD dan TK Negeri

TANGERANG (IM) - Kota Tangerang hingga kini belum memiliki PAUD dan TK negeri. Atas hal tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mewacanakan untuk membangunnya di 13 kecamatan.

"Saya sudah instruksikan kepada Dinas Pendidikan untuk kita dorong satu kecamatan ada satu PAUD dan TK negeri, sebagai program kita agar pendidikan PAUD/TK di Kota Tangerang semakin berhasil," ujar Pj Wali Kota Tangerang, Nurdin, Jumat (1/3).

Menurut Nurdin, wacana ini akan dibuat perencanaannya untuk kemudian dibicarakan dengan DPRD terkait kebutuhan PAUD dan TK Negeri.

"(PAUD/TK) Swastanya hebat, tapi peran pemerintah untuk PAUD/TK negeri juga harus hebat," terangnya.

Menanggapi instruksi Pj Wali Kota tersebut, Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin akan menyiapkan perencanaannya untuk menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Adapun jumlah TK swasta di Kota Tangerang saat ini ada sekitar 400 lebih. Sedangkan PAUD sekitar 200.

"Kita dorong nanti, lagi siapakan dulu. Nanti sarana prasarana seperti apa, kita buat perencanaannya dulu tahun ini. Mudah-mudahan bisa dimulai tahun ini, kalau sarana oke," katanya. ● **pp**

Rusun Kedaung Tangerang Dilengkapi Pertanian Perkotaan Bagi Penghuni

TANGERANG (IM) - Rusun Cipta Griya Kedaung di Neglasari, Kota Tangerang, Banten dilengkapi dengan lahan untuk bercocok tanam agar penghuni ikut serta dalam melakukan pertanian pertanian guna mendukung perwujudan ketahanan pangan.

Pelaksana Harian Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, dan Pertanahan Kota Tangerang, Yeti Rohaeti di Tangerang, Jumat (1/3), mengatakan program pertanian perkotaan di rusun akan dibangun langsung oleh Dinas Ketahanan Pangan. "Jadi, penghuni dapat menanam dan memanen langsung di sini, sehingga pemenuhan gizi penghuni dapat terpenuhi dengan baik," katanya.

Ia berharap, kehadiran rusun dapat memberikan hunian yang nyaman bagi seluruh penghuni. Para penghuni juga diimbau dapat menjaga seluruh fasilitas yang ada di rusun.

"Mudah-mudahan, rusun ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya warga yang tadinya tinggal di kawasan kumuh. Mari kita jaga seluruh fasilitas

yang ada agar rusun ini tetap terawat dan layak digunakan hingga jangka panjang," kata dia.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Muhdorun mengatakan telah melakukan survei dan persiapan dalam pembinaan kepada penghuni rusun untuk program tersebut.

"Lahan dan konsepnya sudah kita siapkan dan realisasikan segera sehingga penghuni bisa ikut upaya dalam menjaga ketahanan pangan secara mandiri," ujarnya.

Penjabat Wali Kota Tangerang, Nurdin mengatakan Rusun Cipta Griya Kedaung untuk warga yang tinggal di kawasan kumuh atau squatters Kelurahan Kedaung Baru.

Rusun tersebut terdiri atas 70 unit dan tiga tipe yaitu 18, 27, dan 36. Ada juga fasilitas unit khusus difabel dan lansia. "Ini juga satu-satunya rusun yang sudah memiliki lift, dan ada solar panel untuk membantu daya listrik di rusun ini. Terdapat kios, klinik, ruang serba guna hingga majelis taklim," katanya. ● **pp**



IDN/ANTARA

PELAYANAN KESEHATAN GRATIS DI MATARAM Petugas mendata warga yang akan mengecek kesehatan di Taman Wisata Teras Udayana, Mataram, NTB, Jumat (1/3).

Pemkot Jambi Siapkan Subsidi Harga Bahan Pokok

JAMBI (IM) - Pemkot Jambi siapkan skema subsidi harga bahan pokok antisipasi kenaikan harga dalam rangka pengendalian inflasi di daerah setempat.

Penjabat Wali Kota Jambi, Sri Purwaningsih di Jambi, kemarin mengatakan apabila terjadi kenaikan harga yang signifikan maka pemerintah akan melakukan subsidi untuk menstabilkan harga.

"Misalkan harga cabai merah normalnya Rp30 ribu tiba-tiba naik menjadi Rp40 ribu pemerintah akan segera berkoordinasi dengan agen cabai merah agar tetap menjual cabai merah dengan harga Rp30 ribu yang mana Rp10 ribunya harga yang seharusnya naik akan diganti oleh pemerintah menggunakan dana APBD," kata dia.

Dengan strategi itu diharapkan dapat menstabilkan inflasi di Kota Jambi.

Sri mengatakan Pemkot Jambi juga sudah menandatangani perjanjian kerja sama dengan produsen bahan pokok yang ada di Kabupaten Sleman dan Purworejo.

Selanjutnya pada 7 Maret, Pemkot Jambi siap berbelanja cabai di daerah produsen untuk dibawa ke Jambi dengan subsidi ongkos angkut dari Bank Indonesia. Skema ini membuat

harga cabai yang dipasarkan di Jambi tetap seperti harga di petani.

"Itu adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah agar harga cabai di Kota Jambi terus terkendali, kami akan terus berupaya agar kerja sama tersebut dapat terus dilakukan," kata dia.

Selain itu, untuk mencegah inflasi terus terjadi, Pemkot bersama Forkopimda sudah melakukan Gerakan Ayo Menanam yang nantinya dikelola oleh kelompok tani setempat.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi, Boy Evridal Asri mengatakan Pemkot Jambi menyiapkan lahan empat hektar untuk digunakan menanam cabai merah. Saat ini, lahan yang baru digunakan seluas 1,5 hektare.

"Saat ini baru 1,5 hektare yang sudah ditanam dan rencananya dalam satu bulan 1 hektare tanah akan disiapkan agar bisa ditanam," kata dia.

Ia menambahkan dari keseluruhan wilayah di Kota Jambi hanya dua persen kawasan yang dapat digunakan menjadi lahan pertanian.

Lahan pertanian di Kota Jambi memiliki luas lebih kurang 1.400 hektare yang digunakan untuk sawah dan pertanian lainnya. ● **pra**